



BAB V**KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI****A. Kesimpulan**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan pada bab I dan melihat hasil pembahasan penelitian pada bab IV, dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan kemampuan profesional guru terhadap kinerja guru, hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} untuk variabel kemampuan profesional adalah sebesar 7,949 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Hasil ini memberikan arti bahwa kinerja yang dihasilkan oleh guru SMA Negeri di Kota Cimahi memiliki ketergantungan terhadap kemampuan profesional guru yang ada pada guru. Hal ini dapat dilihat dari setiap adanya peningkatan kemampuan profesional guru, maka akan diikuti peningkatan kinerja. Kontribusi variabel kemampuan profesional guru terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 9,8%. Gambaran ini menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor kemampuan profesional guru sebesar 9,8% sedangkan sisanya 90,2% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat kontribusi yang signifikan kemampuan profesional guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Cimahi” dapat diterima.

2. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa Motivasi Kerja Guru mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Cimahi. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} untuk variabel motivasi kerja adalah sebesar 9,786 sedangkan nilai t_{tabel} sebesar 1,960. Kontribusi variabel Motivasi Kerja Guru terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil koefisien determinasi sebesar 13,1%. Gambaran ini menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor Motivasi Kerja Guru sebesar 13,1%, sedangkan sisanya 86,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat kontribusi yang signifikan Motivasi Kerja Guru terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kota Cimahi”. Berdasarkan kenyataan hipotesis diatas terbukti bahwa Motivasi Kerja Guru memberikan kontribusi terhadap kinerjanya.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas kemampuan profesional guru dan motivasi kerja guru memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil perhitungan statistik dalam uji F. Dimana nilai f_{hitung} lebih besar daripada nilai f_{tabel} . Nilai f_{hitung} yang diperoleh sebesar 19,4 sedangkan nilai f_{tabel} sebesar 3,05. Kontribusi kemampuan profesional guru dan motivasi kerja guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru dapat dilihat dari hasil regresi ganda sebesar 19,4%. Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama kedua variabel bebas tersebut berkontribusi sebesar 19,4% sedangkan sisanya sebesar 80,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan yang diperoleh, implikasi dari penelitian ini adalah *pertama*, mengusahakan peningkatan kemampuan profesional guru agar memberikan kontribusi yang lebih besar bagi kinerja mereka. *Kedua*, mengupayakan agar motivasi kerja guru dalam melaksanakan pekerjaannya sebagai pendidik dapat lebih ditingkatkan. *Ketiga*, mengkondisikan situasi sekolah yang kondusif agar kinerja guru meningkat secara bertahap dan berkesinambungan.

Secara lengkap implikasi penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Hasil pengolahan dan analisis data menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru memberikan kontribusi yang cukup signifikan bagi kinerja guru. Kontribusi yang diberikan kemampuan profesional guru terhadap kinerja guru hanya sebesar 9,8%. Disisi lain, hasil analisis deskriptif kecenderungan dari jawaban responden berkaitan dengan variabel kemampuan profesional guru berada pada kategori Cukup Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan profesional guru SMA Negeri di Kota Cimahi sudah memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kinerja guru. Namun demikian, melihat kondisi yang ada diperlukan adanya upaya-upaya untuk meningkatkan kemampuan profesional guru.
2. Merujuk pada hasil analisis data yang telah dilakukan, ternyata motivasi kerja guru memberikan kontribusi sebesar 13,1% terhadap kinerja guru. Kemudian, hasil analisis deskriptif kecendrungan jawaban responden terhadap variabel motivasi kerja berada pada kategori sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa

motivasi kerja yang ada pada para guru di SMA Negeri Kota Cimahi harus lebih ditingkatkan. Peningkatan motivasi kerja ini, harus selalu diupayakan baik oleh pimpinan sekolah maupun oleh guru itu sendiri.

3. Kinerja atau prestasi kerja guru, merupakan indikator terhadap efisiensi kemajuan ekonomi baik untuk lembaga, perorangan maupun bagi kepentingan peserta didik. Untuk meningkatkan kinerja yang dicapai guru tidak terlepas dari usaha-usaha yang terarah serta terpadu yang dilaksanakan secara konsisten dan berkesinambungan. Untuk memenuhi harapan tersebut diharapkan bagi para guru untuk melakukan kegiatan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan, baik oleh sekolah dimana guru bertugas maupun yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian dan implikasi penelitian, berikut ini ada beberapa rekomendasi yang dapat dikemukakan ;

1. Bahwa idealnya kemampuan profesional guru sangat mempengaruhi kinerjanya, namun demikian dari hasil penelitian menunjukkan adanya kontribusi kemampuan profesional guru terhadap kinerjanya yang tingkat signifikannya masih relatif kecil. Untuk itu maka perlu diadakan kegiatan seperti; penataran atau pelatihan yang dilakukan melalui IHT (In House Training) guna meningkatkan kemampuan profesional guru agar dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap kinerja mengajarnya.
2. Idealnya motivasi kerja guru sangat mempengaruhi kinerja mengajarnya, namun demikian temuan penelitian menunjukkan adanya kontribusi motivasi

kerja guru terhadap kinerjanya yang tingkat signifikannya masih relatif kecil, dan kecenderungan yang ada menunjukkan bahwa motivasi kerja guru berada pada kategori sedang. Ini berarti bahwa motivasi kerja guru SMA Negeri di Kota Cimahi perlu ditingkatkan. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja guru antara lain dengan: memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kreatifitas dan motivasi kerja mereka seperti penataran, menghargai prestasi kerja yang dicapai dengan memberikan imbalan atau penghargaan, meningkatkan peran serta guru dalam usaha-usaha untuk menciptakan kondisi sekolah yang kondusif.

3. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa kecenderungan kinerja guru berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa kinerja guru SMA Negeri di Kota Cimahi masih perlu ditingkatkan. Untuk meningkatkan kinerja guru dapat dilakukan dengan berbagai hal antara lain; memberikan pelatihan/penataran, memberikan kebebasan kepada guru untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki dengan memberikan acuan pada standar tertentu, memberikan penghargaan kepada guru yang memiliki prestasi (kinerja) yang baik dengan harapan dapat memberikan dorongan kepada guru lain untuk menunjukkan prestasi mereka, melakukan evaluasi kinerja atau penilaian kinerja guru secara berkala pada tingkat sekolah dan memberikan peluang kepada guru untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.

